

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif ini dirancang untuk menjawab hipotesis atau dugaan sementara secara jelas dan hasil penelitian dijelaskan dengan menggunakan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini bersifat validasi atau menguji, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menguji terkait pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lainnya (Hermawan, 2019).

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian *pre-experimental design* merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok yang diberikan *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini tidak memerlukan kelompok kontrol karena dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dinamakan kelompok eksperimen (Dantes, 2023).

Penelitian *one group pre-test post-test design* merupakan penelitian yang memberikan tes kemampuan awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian dilakukan tes akhir (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013, hlm. 74). Berikut tabel penjelasan mengenai desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Hasil *pre-test* sebelum diberi perlakuan.

X = Perlakuan (*treatment*).

Nadya Liza Futriani, 2024

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF WRITE AROUND DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK FASE B

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₂ = Hasil *post-test* setelah diberi perlakuan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Swarjana (2022, hlm. 5) populasi adalah keseluruhan kelompok atau objek yang akan digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN X Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung. Sekolah ini terletak di kota dengan kondisi sekolah yang cukup baik. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini juga memadai dan mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan atau permasalahan penelitian. (Sugiyono, 2013, hlm. 85). Sejalan dengan Gall & Borg (2014, hlm. 258) yang menyatakan bahwa peneliti memilih partisipan penelitian yang mempunyai permasalahan tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu kelas yaitu kelas IV-D di SDN X Kota Bandung.

Menurut perkembangannya, rata-rata usia peserta didik kelas IV adalah 9-12 tahun. Pada rentang usia ini, umumnya mereka menunjukkan kemampuan menulis yang mulai berkembang, dengan kreativitas yang mulai muncul dalam ekspresi ide-ide mereka. Oleh sebab itu, penting bagi peserta didik kelas IV untuk berlatih menulis untuk meningkatkan perkembangan potensi kognitifnya.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Kegiatan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan menjadi topik penelitian.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Melaksanakan bimbingan proposal penelitian bersama dosen pembimbing akademik.

- d. Mengikuti seminar proposal penelitian.
 - e. Melakukan perbaikan terkait dengan proposal penelitian.
 - f. Menyusun instrumen penelitian (soal *pre-test* dan soal *post-test*) dan instrumen pembelajaran yang berupa modul atau RPP.
 - g. Melakukan judgement instrument penelitian kepada dosen ahli.
 - h. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah terkait pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Memberikan *pre-test* atau tes awal untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis karangan narasi sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
 - b. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran *write around* dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Memberikan *post-test* atau tes akhir untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi peserta didik setelah diberi perlakuan (*treatment*).
 3. Tahap Akhir Penelitian
 - a. Mengolah data hasil dari *pre-test* dan *post-test* menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 26.
 - b. Menganalisis data hasil penelitian kemudian membahas temuan penelitian.
 - c. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data.
 - d. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis berupa soal uraian yang berjumlah satu soal. Tes adalah suatu prosedur atau metode yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik lain dari individu atau kelompok (Setiawan et al., 2023, hlm. 28731). Pada penelitian ini tes tertulis digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis karangan narasi peserta didik. Tes tertulis ini akan diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Pada penelitian ini, *pre-test* bertujuan untuk mengetahui

kemampuan awal peserta didik dalam menulis karangan narasi. Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi peserta didik setelah diberi perlakuan.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen kemampuan menulis karangan narasi dengan rubrik penilaian ada pada lampiran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Indikator yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian Isi dengan Judul	4
2.	Latar	4
3.	Tokoh	4
4.	Alur	4
5.	Diksi atau Pilihan Kata	4
6.	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	4
Total Skor		24

Perhitungan Nilai

Skala Nilai : 0 – 100

Jumlah Skor Maksimal : 24

Perhitungan Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$

Tabel 3.3 Kriteria Nilai

Rentang Nilai Akhir	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
< 40	Sangat Kurang

(Nurlailah, 2022, hlm. 194)

3.6 Uji Validasi Ahli

Untuk menguji kelayakannya, maka instrumen penelitian yang telah disusun selanjutnya akan dilakukan uji instrumen dengan melakukan *judgement expert*. *Judgement expert* ini dilakukan dengan cara mengajukan lembar *judgement expert*

Nadya Liza Futriani, 2024

EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF WRITE AROUND DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK FASE B

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada ahli yang sesuai dengan bidang dalam penelitian yaitu Dr. Rina Heryani, M.Pd. dan Evi Rahmawati, M.Pd. Validasi instrumen ini dilakukan dengan cara memberi angket kepada ahli. Adapun instrumen-instrumen penelitian yang diajukan untuk dilakukan *judgement expert* adalah soal tes (*pre-test dan post-test*) serta rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk mengetahui keabsahan atau normalitas terkait data yang akan dianalisis termasuk ke dalam distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 uji *Shapiro-Wilk* karena sampel pada penelitian ini kurang dari 50. Berikut kriteria dalam uji normalitas diantaranya :

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

3.7.2 Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Uji *t-test* ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis ini yaitu :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima atau H_1 ditolak, artinya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

3.7.3 Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait peningkatan kemampuan menulis karangan narasi peserta didik antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Skor gain ternormalisasi dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$g > \frac{T1' - T1}{Tmaks - T1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = skor gain ternormalisasi

T1' = skor *post-test*

T1 = skor *pre-test*

Tmaks = skor ideal

Hasil dari skor gain ternormalisasi tersebut dapat dikategorikan dengan kategori yang sudah ditentukan, yaitu :

Tabel 3.4 Kriteria Skor *Gain* Ternormalisasi

Skor N-Gain	Kategori
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah